

Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

IMPLEMENTASI DEEP LEARNING DALAM PJOK

David Dwi Saputra¹, Ganang Wahyu Diantoro², Anang Purno Asmoro³, Muhammad Fajar Ibrahim⁴, Cahyo Ismi Nugroho⁵, Fauzi Dwi Purnomo⁶, Dimas Saputra⁷, Muhammad Alqozi⁸
¹⁻⁸ STKIP PGRI Trenggalek

Email: cahyoisminugroho@gmail.com, anangsalam22@gmail.com,
ganangwahyu55@gmail.com, fauzidwi@gmail.com, dimassaputra@gmail.com,
muhammadalqozi@gmail.com, daviddwisaputra@gmail.com,
muhammadfajaribrahim@gmail.com

ABSTRAK

Pendekatan deep learning merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, keterlibatan aktif peserta didik, serta pengaitan materi dengan konteks kehidupan nyata. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sebagai bagian integral dari Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar untuk mengimplementasikan pendekatan deep learning melalui aktivitas fisik yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran deep learning dalam pembelajaran PJOK di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Subjek penelitian terdiri atas dua guru PJOK dan tiga puluh dua peserta didik kelas VIII. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran deep learning dalam PJOK mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik, pemahaman konseptual terhadap aktivitas jasmani, serta penguatan nilai-nilai karakter seperti kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab. Pembelajaran PJOK berbasis deep learning tidak hanya berorientasi pada aktivitas fisik, tetapi juga pada proses refleksi dan pembentukan profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Deep Learning, Pembelajaran PJOK, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Mendalam, Profil Pelajar Pancasila

ABSTRACT

The deep learning approach is a learning innovation that emphasizes in-depth understanding, active student involvement, and linking material to real-life contexts. Physical Education, Sports, and Health (PJOK), as an integral part of the Independent Curriculum, has great potential to implement a deep learning approach through meaningful physical activity. This study aims to examine the implementation of deep learning in PJOK learning at the Junior High School (SMP) level. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

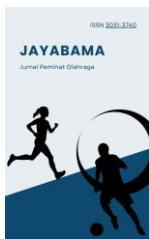
10.8734/Jayabama.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Jayabama



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

techniques such as observation, interviews, documentation, and questionnaires. The research subjects consisted of two PJOK teachers and thirty-two eighth-grade students. The results of the study indicate that the application of deep learning in PJOK can increase active student involvement, conceptual understanding of physical activity, and strengthen character values such as cooperation, sportsmanship, and responsibility. Deep learning-based PJOK learning is not only oriented towards physical activity, but also on the process of reflection and the formation of a Pancasila student profile.

Keywords: Deep Learning, Physical Education Learning, Independent Curriculum, In-depth Learning, Pancasila Student Profile

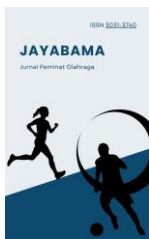
PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti belakangan menggagas pendekatan deep learning sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran. Ini dilatar belakangi bahwa pendidikan bukan sekadar mentransfer informasi, tetapi membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih mendalam. Pendekatan deep learning adalah pembelajaran yang mendalam, kontekstual, dan bermakna meliputi pengetahuan konseptual dan prosedural dan kemampuan mengaplikasi pengetahuan konseptual pada konteks nyata (Hattie & Donoghue, 2016). Pendekatan deep learning menekankan pada pemahaman konsep secara menyeluruh, keterlibatan aktif siswa, serta penghubungan materi dengan kehidupan nyata mereka. Pendekatan ini akan dipermudah dengan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, sekaligus memanfaatkan praktikpraktik baik yang sudah ada. Sebagai bagian integral dari Kurikulum Nasional, pendidikan jasmani atau yang lebih dikenal dengan nama Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) juga perlu menggunakan pendekatan deep learning dalam proses pembelajarannya, Pendekatan deep learning dalam pembelajaran PJOK penting. Berbagai literatur mendukung bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara efektif melalui aktivitas fisik yang dilakukan dalam pembelajaran PJOK. Menurut Bailey (2006), aktivitas fisik tidak hanya memperbaiki aspek fisik siswa, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan sosial, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab. Kirk (2010) menambahkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas fisik di sekolah dasar memiliki dampak signifikan pada pengembangan kepribadian siswa melalui pembiasaan nilai-nilai positif dalam kegiatan olahraga. Studi lain oleh Hastuti (2019) menyebutkan bahwa penerapan pembelajaran PJOK berbasis pendidikan karakter dapat memperbaiki perilaku siswa, seperti mengurangi sikap egois dan meningkatkan kemampuan bekerja sama.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian dalam kajian ini adalah guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Guru PJOK dipilih sebagai subjek utama karena berperan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PJOK berbasis deep learning. Sementara itu, peserta didik dijadikan subjek pendukung untuk melihat dampak implementasi pembelajaran deep learning terhadap



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

keterlibatan aktif, pemahaman konsep, dan pengembangan kompetensi Jumlah subjek penelitian terdiri atas 2 orang guru PJOK dan 32 peserta didik kelas VIII, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria guru telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan peserta didik aktif mengikuti pembelajaran PJOK.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran PJOK di kelas dan di lapangan olahraga untuk mengamati penerapan prinsip deep learning, seperti keterlibatan aktif peserta didik, pembelajaran berbasis masalah, kolaborasi, dan refleksi. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru PJOK untuk memperoleh data mendalam mengenai perencanaan pembelajaran, strategi implementasi deep learning, kendala yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan dalam pembelajaran PJOK.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa perangkat pembelajaran PJOK (modul ajar, RPP, ATP, dan CP), foto kegiatan pembelajaran, serta hasil penilaian peserta didik yang relevan dengan implementasi pembelajaran deep learning.

4. Angket (Kuesioner)

Angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi, motivasi belajar, dan tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran PJOK berbasis deep learning. Angket disusun menggunakan skala Likert.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri dari:

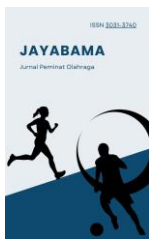
1. **Reduksi Data:** Menyeleksi dan merangkum data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. **Penyajian Data:** Menyusun data secara sistematis dalam bentuk naratif dan tabel jika diperlukan.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Menyimpulkan makna dari data berdasarkan keterkaitan antar kategori dan konteks sosial budaya

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Pada tahap ini, peneliti melakukan:
- Studi pendahuluan terkait konsep deep learning, Kurikulum Merdeka, dan pembelajaran PJOK.
- Penyusunan proposal penelitian dan perizinan kepada pihak sekolah.
- Penyusunan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, angket peserta didik, dan format dokumentasi.
- Validasi instrumen penelitian oleh ahli atau dosen pembimbing.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Tahap ini meliputi kegiatan:

- Observasi proses pembelajaran PJOK untuk mengamati implementasi pembelajaran deep learning di kelas dan lapangan.
- Wawancara dengan guru PJOK untuk menggali informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis deep learning.
- Penyebaran angket kepada peserta didik untuk mengetahui respons, motivasi, dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran PJOK.
- Pengumpulan dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen kurikulum yang relevan.

3. Tahap Analisis Data

- Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui langkah-langkah:
- Reduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
- Penyajian data dalam bentuk deskripsi naratif dan tabel pendukung.
- Penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memperoleh temuan penelitian yang valid dan konsisten.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir, peneliti:

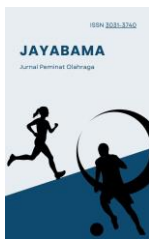
- Menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah.
- Menarik simpulan dan memberikan rekomendasi terkait implementasi pembelajaran deep learning dalam PJOK.
- Melakukan revisi dan penyempurnaan artikel untuk publikasi pada jurnal ilmiah.
- Indikator Kinerja Penelitian

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas tradisi Nyadran dalam membangun ketahanan sosial budaya, antara lain:

- Keterlibatan Masyarakat: Tingginya partisipasi warga dalam tradisi Nyadran.
- Solidaritas Sosial: Adanya gotong royong dan kerja sama antarmasyarakat saat tradisi berlangsung.
- Pelestarian Nilai Budaya: Transfer nilai-nilai kearifan lokal dari generasi tua ke generasi muda.
- Penguatan Identitas Budaya Lokal: Munculnya rasa bangga terhadap budaya dan identitas lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran mendalam dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di lingkungan Sekolah Al-Madinah yang menjadi lingkungan Sekolah ramah Anak dan Sekolah aktif ini merupakan pendekatan yang menekankan pemahaman konseptual, refleksi, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Tidak hanya fokus pada aktivitas fisik semata, pembelajaran mendalam mendorong siswa untuk memahami makna, tujuan, dan manfaat dari setiap kegiatan jasmani yang dilakukan. Hal ini menciptakan pengalaman belajar



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

yang lebih kontekstual dan berkelanjutan dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan gaya hidup sehat.

Dalam praktiknya, guru PJOK dapat menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, refleksi kritis, dan kolaborasi kelompok untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep kebugaran jasmani, nilai sportivitas, serta pentingnya menjaga kesehatan. Misalnya, melalui proyek "Gaya Hidup Sehat", siswa diajak merancang program kebugaran sederhana berdasarkan hasil pengukuran kebugaran diri sendiri, lalu merefleksikan dampaknya terhadap keseharian mereka. Dengan begitu, siswa tidak hanya bergerak, tetapi juga berpikir kritis dan terlibat aktif dalam proses belajar.

Pembelajaran mendalam juga menempatkan murid sebagai subjek pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat, menyelesaikan masalah, dan melakukan penilaian diri. Dalam konteks PJOK, hal ini dapat diwujudkan melalui diskusi nilai-nilai dalam olahraga, analisis permainan tradisional dalam konteks budaya lokal, atau bahkan menciptakan variasi permainan yang menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan murid. Dengan pendekatan pembelajaran mendalam, mata pelajaran PJOK tidak hanya menjadi sarana aktivitas fisik, tetapi juga wahana untuk membangun karakter, kreativitas, dan kesadaran akan pentingnya kesehatan. Guru PJOK di era Kurikulum Merdeka diharapkan mampu merancang pembelajaran yang menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir reflektif, dan kepedulian sosial murid. Ini akan mendorong terbentuknya murid yang mempunyai profil pelajar Pancasila yang utuh dan relevan dengan tantangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam berbagai teori serta hasil riset terkini yang berkaitan dengan penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di lingkungan sekolah. Studi ini dilakukan menggunakan metode systematic literature review yang disusun mengacu pada pedoman PRISMA 2020,

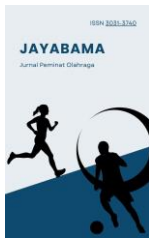
PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran deep learning dalam mata pelajaran PJOK memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif, reflektif, dan memahami makna dari setiap aktivitas jasmani yang dilakukan. Guru PJOK berperan penting sebagai fasilitator dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan karakter serta gaya hidup sehat. Penerapan deep learning dalam PJOK sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka dan mendukung terbentuknya Profil Pelajar Pancasila secara utuh.

SARAN

- Bagi Guru PJOK, disarankan untuk terus mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis deep learning melalui model pembelajaran proyek, refleksi, dan kolaborasi agar pembelajaran lebih bermakna.
- Bagi Sekolah, perlu memberikan dukungan berupa sarana prasarana, kebijakan, serta pelatihan guru agar implementasi pembelajaran deep learning dapat berjalan secara optimal.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen guna mengukur secara lebih spesifik pengaruh deep learning terhadap hasil belajar PJOK.
- Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan, hasil kajian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan kebijakan pembelajaran PJOK yang inovatif dan berorientasi pada pembelajaran mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, R. (2006). Physical education and sport in schools: A review of benefits and outcomes. *Journal of School Health*, 76(8), 397-401. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2006.00132.x>
- Hastuti, S. (2019). Pembelajaran pendidikan jasmani berbasis pendidikan karakter di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 85-94.
- Hattie, J., & Donoghue, G. (2016). Learning strategies: A synthesis and conceptual model. *npj Science of Learning*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.1038/npjscilearn.2016.13>
- Kirk, D. (2010). *Physical education futures*. London: Routledge.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan pembelajaran dan asesmen*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)*. Jakarta: Kemendikbudristek.